

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani belum berjalan secara efektif seperti apa yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung konvensional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya, maka pendidikan jasmani harus diajarkan dengan baik, benar dan menyenangkan.

Pendidikan jasmani yang baik dan benar meliputi aktivitas gerak atau gerak tubuh. Melalui gerak tubuh yang terstruktur diharapkan dapat mengembangkan kemampuan jasmani anak dan potensi lainnya seperti kognitif, afektif dan psikomotor. Dan materi pendidikan jasmani yang ada di sekolah dasar meliputi aspek: permainan dan olahraga, aktivitas

pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.¹

Siswa Sekolah Dasar merupakan masa-masa perkembangan dan pertumbuhan.² Oleh karena itu, dalam membelajarkan pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari kelas rendah 1, 2, dan 3 hingga kelas tinggi 4, 5, dan 6 telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salah satu materi pendidikan jasmani untuk siswa sekolah dasar yaitu permainan dan olahraga.

Permainan dan olahraga yang diajarkan di sekolah dasar meliputi permainan tanpa alat, permainan dengan alat, permainan bola kecil dan permainan bola besar. Dalam permainan bola besar terdapat macam-macam permainan yang diajarkan, dari sepak bola, basket, bola tangan dan juga bola volley. Dan dari bermacam-macam permainan bola besar yang kurang diminati siswa adalah permainan bola volley.

Bola volley merupakan salah materi dalam pendidikan jasmani yang berfungsi mengutamakan aktivitas-aktivitas jasmani, berperan dalam pembinaan dan perkembangan individu dalam menunjang

¹ BSNP, *Kurikulum KTSP 2006*,

² Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta :Pranada Media Group, 2008) p. 13

pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, social, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.³

Banyak faktor-faktor permainan bola volley kurang diminati siswa. Mulai dari cara bermainnya yang sulit, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan metode yang digunakan oleh guru masih bersifat tradisional dan kaku. Dan semua faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap perkembangan jasmani mereka dan aktivitas gerak siswa pada permainan bola volley sedikit. dan juga berdampak pada kemampuan siswa dalam bermain bola volley kurang memuaskan.

Pembelajaran permainan bola volley yang diajarkan di sekolah dasar hanya dasar-dasar gerak dalam permainan. Dan dalam permainan bola volley khususnya di kelas V materi yang diberikan guru tentang teknik-teknik dasar bermain bola volley.

Teknik dasar merupakan teknik yang sangat penting dalam cabang olahraga apapun. Dan untuk meningkatkan prestasi bola volley teknik-teknik dasar tersebut harus diterapkan sedini mungkin kepada siswa sekolah dasar. Teknik dasar dalam permainan bola volley yang harus dikuasai adalah servis bawah, servis atas, passing bawah, passing atas, smash, dan membendung/block. Dan yang paling

³ Depdikbud Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Olahraga usia dini, 2000) p. 54

mendasar diajarkan di sekolah dasar adalah servis bawah. Servis bawah merupakan teknik dasar yang harus pertama kali dikuasai dalam permainan, karena merupakan awal dimulainya proses bermain bola volley. Sedangkan untuk menguasai keterampilan teknik dasar yang lain, pemain harus menguasai teknik servis bawah dahulu. Tapi pada kenyataannya, kemampuan siswa bermain dapat diamati dari proses pembelajaran yang kurang semangat dan kemampuan siswa jauh dari apa yang diharapkan dan juga hasil tes yang belum diharapkan.

Untuk menghindari kesenjangan di atas, guru dituntut untuk berupaya mencari solusi agar kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Salah satu solusi pemecahan persoalan pembelajaran adalah melalui pendekatan bermain. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar cabang olahraga di sekolah dasar, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah bermain. Bermain merupakan sesuatu yang sangat disenangi anak. Hal tersebut dapat dilakukan agar proses bermain sambil belajar lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak. Melalui bermain anak akan semangat mengikuti proses pembelajaran. Dan dengan bermain anak dapat belajar teknik dasar servis bawah volley dengan aktif dan menyenangkan, karena anak tidak ditekankan dengan berlatih bola volley yang membosankan.

Banyak bentuk permainan yang dimodifikasi baik dari permainan tradisional, maupun permainan yang melibatkan pengetahuan anak terhadap mata pelajaran yang lainnya seperti memasukan pelajaran selain pendidikan jasmani ke dalam permainan. Permainan dapat dimodifikasi oleh kreatifitas guru dalam merancang bentuk permainannya. Bentuk permainan yang menjadi fokus penelitian ini adalah permainan memburu bola dan mengejar bola.

Peningkatan kemampuan teknik dasar servis bawah dalam bermain bola volley disajikan dalam bentuk permainan di atas diharapkan akan membantu siswa untuk melakukan teknik dasar servis bawah secara menyenangkan, terarah dan efisien. Pembelajaran yang menyenangkan terarah, efektif dan efisien sangat diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu perlu adanya pendekatan atau variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Untuk itu, peneliti melakukan penelitian di SDN Kebon Manggis 09 Pagi Jakarta Timur. Dari uraian yang dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang akan dilaksanakan secara inovator yaitu peneliti berperan sebagai pengajar. Judul yang diambil dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah **“Peningkatan Kemampuan Servis Bawah Bola Volley Melalui Pendekatan Bermain di Kelas V SDN Kebon Manggis 09 Pagi Jakarta Timur”**.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang bahwa metode yang digunakan guru masih bersifat kepelatihan dan tradisional sehingga kemampuan menguasai teknik dasar servis bawah bola volley tidak memuaskan seperti yang diinginkan. Dengan begitu, peneliti mencoba meneliti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa untuk bergerak pada permainan bola volley
2. Kurang menariknya pembelajaran yang digunakan guru dalam permainan bola volley
3. Dicobakan pendekatan bermain agar dapat meningkatkan teknik dasar servis bawah bola volley.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan servis bawah bola volley melalui pendekatan bermain.

Sedangkan servis bawah merupakan bagian dari teknik-teknik dasar bola volley. Dan servis bawah merupakan awal permulaan dari permainan bola volley. Standar kompetensi yang diambil adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan

olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pada kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan servis bawah bola volley siswa kelas V di SDN Kebon Manggis 09 Pagi Jakarta Timur?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, serta lebih mengetahui manfaat dari bermain untuk proses belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk membuat guru lebih kreatif dalam pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Manfaat lainnya yaitu sebagai bahan masukan

bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani tentang pentingnya pendekatan bermain untuk membantu dalam proses pembelajaran yang lebih optimal.

b. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang merupakan tanggung jawab.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu orang tua dalam mendidik anak, sehingga orang tua tidak perlu khawatir dengan kebebasan bermain pada anak, karena dunia anak adalah bermain dan sangat baik dalam pelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, kreatif, inovatif, dalam pendidikan jasmani dan membuat semangat anak dalam mengikuti proses belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian untuk permasalahan yang serupa.